

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju pada saat ini memacu manusia untuk semakin berfikir lebih maju karena didorong oleh perkembangan teknologi. Manusia menginginkan segala sesuatu dilaksanakan dengan cepat, tepat dan teliti. Dengan alasan tersebut, pemakaian komputer sebagai alat bantu makin banyak digunakan, mengingat semakin rumitnya proses pengolahan data. Untuk mempermudah proses-proses yang dilakukan, maka dibuat suatu perencanaan sistem yang mengacu pada pengolahan data secara sistematis yang diimplementasikan pada suatu program dengan tujuan agar para pemakai dapat dengan mudah memahami cara kerja dan mekanisme dari suatu sistem secara tepat, cepat dan akurat.

PT Barata Indonesia Gresik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur dengan tingkat kompleksitas pelanggan dan jumlah transaksi yang tinggi masih menggunakan sistem administrasi pengelolaan piutang secara semi terkomputerisasi. Keterbatasan informasi yang dihasilkan dari sistem administrasi pengelolaan piutang secara manual menyebabkan perusahaan tidak dapat memasukkan data serta pencarian data-data penjualan dan menyediakan informasi laporan pencatatan piutang pelanggan secara efisien efektif.

Keterlambatan pelunasan piutang akan berpengaruh terhadap penurunan tingkat penerimaan penjualan yang diharapkan pada periode waktu tertentu.

Panjangnya periode kredit akan mempengaruhi arus kas masuk pada perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid yang keberadaannya sangat diperlukan oleh pihak manajemen, baik untuk operasi harian, membayar gaji, membayar hutang maupun untuk berinvestasi (Media Akuntansi Mei 2001). Banyaknya piutang yang tidak dibayar tepat waktu memiliki kecenderungan piutang tidak tertagih, resiko piutang tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikendalikan dalam batas-batas wajar. Resiko piutang yang terlalu tinggi dapat menimbulkan kerugian financial bagi perusahaan, oleh sebab itu perusahaan harus selektif dalam memberikan kredit terhadap pesanan pelanggan melalui kontrak yang sudah ditandatangani bersama oleh kedua belah pihak.

Pengawasan piutang dapat dilakukan melalui sarana kebijakan penjualan secara kredit, sistem informasi akuntansi dan administrasi piutang yang baik serta pemanfaatan teknologi komputer secara optimal. Dalam pengelolaan data piutang pelanggan perusahaan masih dilakukan secara semikomputer, namun ada beberapa aplikasi yang digunakan seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi pengolahan data piutang agar dapat memasukkan data dalam serta pencarian data-data penjualan untuk menyediakan informasi laporan pencatatan, penghapusan dan penyesuaian piutang pelanggan secara efisien dan efektif.

Perubahan sistem pengolahan data piutang serta pembayaran piutang dari sistem lama ke sistem baru, sangat diperlukan karena untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan serta meningkatkan *efektifitas* dan *efisiensi* pekerjaan, terutama dalam mendukung keputusan yang dibuat oleh direktur ataupun kebijakan yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Dengan adanya “SISTEM

INFORMASI PENGELOLAHAN PIUTANG” ini diharapkan dapat memberikan informasi aktivitas penjualan yang merupakan salah satu sumber Penerimaan kas bagi perusahaan khususnya pelunasan piutang, dari order yang diterima perusahaan dapat diperoleh informasi tentang batasan atau limit kredit yang telah diberikan kepada pelanggan serta pelanggan mana saja yang tidak dan belum melakukan pembayaran terhadap transaksi yang telah dilakukannya. Pihak perusahaan juga dapat melakukan penagihan kepada pelanggan agar tidak melewati batas waktu kreditnya yang telah ditetapkan dengan cara menyertakan surat pemberitahuan pada saat melakukan pembayaran piutang untuk menghindari tidak tertagihnya piutang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut Bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi pengelolaan piutang pada PT. Barata Indonesia Gresik.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam kerja praktek ini adalah :

- a. Sistem ini tidak menangani retur penjualan.
- b. Sistem ini tidak menangani tentang pencatatan dan pembuatan jurnal akuntansi.
- c. Sistem ini tidak menangani analisa laporan keuangan dan laporan rugi laba.
- d. Sistem ini tidak menangani arus kas keluar, memo kredit, analisa kas.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

- a. Merancang bangun sebuah sistem informasi pengelolaan piutang yang dapat menyediakan laporan piutang yang akan jatuh tempo, laporan umur piutang, laporan piutang pelanggan yang macet.
- b. Membantu perusahaan dalam mengurangi resiko terjadinya piutang macet.
- c. Mencetak tagihan kepada pelanggan terhadap piutang yang akan jatuh tempo dan piutang yang macet.

1.5 Kontribusi

Penggunaan sistem pengelolaan piutang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT. Barata Indonesia Gresik antara lain :

1. Mempermudah proses penyimpanan transaksi pengelolaan piutang.
2. Membantu menentukan pelanggan mana yang dapat melakukan transaksi penjualan kredit berdasarkan riwayat piutang pelanggan.
3. Membantu perusahaan dalam mengurangi resiko terjadinya piutang macet.
4. Dapat menyediakan laporan yang membantu perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan piutang serta memproses tagihan pelanggan secara cepat dan tepat pada suatu periode tertentu.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah dan penjelasan permasalahan secara umum, perumusan masalah serta batasan

masalah yang dibuat, tujuan dari pembuatan kerja praktek dan sistematika penulisan buku ini.

Bab II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan, mulai dari profil perusahaan, struktur organisasi, sampai pembagian tugas pada perusahaan.

Bab III : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori pendukung dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam kerja praktek ini, seperti: Sistem, Sistem Informasi, teori penjualan, teori pendapatan, bahasa pemrograman yang digunakan.

Bab IV : DESKRIPSI SISTEM

Bab ini membahas tentang perancangan sistem, meliputi : Analisa Permasalahan, Desain Arsitektur, Perancangan Sistem yang meliputi: *System Flow*, *Data Flow Diagram* (DFD) yang terdiri dari *Context Diagram*, DFD Level 0, DFD Level 1, *Entity Relationship Diagram* (ERD), Struktur Basis Data yang digunakan dalam pembuatan aplikasi, dan Desain *input/output*.

Bab V : PENUTUP

Bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari perancangan dan pembuatan sistem Informasi Pengelolaan piutang pada PT. Barata Indonesia Gresik terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.